

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Setiap kegiatan penelitian, dalam upaya untuk menemukan data yang valid, dan serta dalam usaha mengadakan analisa secara logis rasional di perlukan langkah-langkah pengkajian dengan menggunakan metode penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai seperti yang diharapkan. Metode penelitian sangat diperlukan untuk menentukan data dan pengembangan suatu pengetahuan dan serta untuk menguji suatu kebenaran ilmu pengetahuan.

Penggunaan dari suatu metode itu sendiri harus juga memperhatikan jenis ataupun karakteristik, serta objek yang akan diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu dimana suatu metode penelitian yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan secara tepat keadaan tertentu dalam masyarakat.

Metode deskriptif adalah suatu penyelidikan yang bertujuan untuk menggambarkan atau menunjukkan keadaan seseorang, lembaga atau masyarakat tertentu pada masa sekarang ini berdasarkan pada faktor-faktor yang nampak saja (*surface factor*) di dalam situasi yang diselidikinya (Suyatna, 1978 : 27).

Metode deskriptif merupakan penyelidikan dengan metode survey dengan teknik interview, study komperatif, study gerak, dan waktu. (Winarno Surachmad, 1989 : 139).

Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti menganggap penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini sangat tepat, karena sasaran dan kajiannya ialah untuk menjelaskan hubungan belajar mandiri dengan hasil belajar pada mahasiswa pendidikan jarak jauh di Universitas Terbuka Kedondong semester VII jurusan PGSD tahun 2009/2010., dan menggambarkan serta menganalisis masalah yang ada sesuai dengan kenyataan didasarkan pada data-data yang diperoleh di lapangan.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh masyarakat yang menjadi sasaran dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan jarak jauh di Universitas Terbuka Kedondong semester VII jurusan PGSD tahun 2009/2010

Menurut Masri Sangarimbun dan Sofian Effendi (1987 : 152), populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang cirinya akan diduga.

Untuk lebih jelasnya populasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Data mahasiswa pendidikan jarak jauh di Universitas Kedondong

No	Semester	Jumlah
1.	6	48 orang
2.	7	24 orang
3.	8	36 orang
	Jumlah	108 orang

Sumber : Data administratif Bagian Tata Usaha Universitas Terbuka Kedondong

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat jumlah keseluruhan dari mahasiswa pendidikan jarak jauh di Universitas kedondong berjumlah 108 orang dengan pembagian pada setiap semesternya yaitu semester 6 berjumlah 48 orang, semester 7 berjumlah 24 orang, dan semester 8 berjumlah 36 orang

Dalam menentukan besarnya sampel, peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu sebagai berikut :

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10 %-12 % atau 20 %-25 % atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari :

1. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
2. Sempitnya wilayah pengamatan dari setiap subjek kerana menyangkut hal banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Berdasarkan pertimbangan pendapat yang ada diatas, maka jumlah sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah keseluruhan dari jumlah populasi.

Jumlah populasi sebesar 24 orang, sehingga dengan demikian peneliti mengambil 100 persen dari jumlah populasi atau penelitian populasi.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini ialah belajar mandiri mahasiswa Universitas Terbuka Kedondong semester VII, (Variabel X).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mahasiswa, (Variabel Y).

2. Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dan konstak dengan cara memberikan arti atau lebih menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu oprasional yang diperlukan untuk mengukur konstak, variabel tersebut. Untuk memahami objek permasalahan dalam penelitian ini secara jelas maka diperlukan pendefinisian variabel secara operasional .

Dalam hal ini untuk mengukur belajar mandiri mahasiswa adalah dilihat indikatornya dari kualitas belajar diluar perkuliahan dan kuantitas jam

belajar mereka. Sedangkan hasil belajar indikatornya dilihat dari indeks prestasi kumulatif (IP) semester VII.

D. Rencana Pengukuran Variabel

a. Variabel bebas

Yang berkedudukan sebagai variabel bebas adalah belajar mandiri. Dalam hal ini belajar mandiri akan diukur dengan menggunakan *scoring* pada alternatif jawaban yang diberikan responden melalui angket yang di sebarakan oleh peneliti. Angket yang digunakan ialah angket tertutup yang berisi indikator belajar mandiri berupa kualitas belajar dan kuantitas jam belajar mahasiswa di luar jam perkuliahan. Setiap item soal yang diberikan kepada responden masing-masing telah diberikan alternatif jawaban yang terdiri dari a, b, dan c sehingga mempermudah responden dalam menjawab setiap item pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti, dan responden hanya memilih salah satu alternatif dari beberapa jawaban yang tersedia.

Adapun pemberian nilai dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Alternatif jawaban (a) dengan skor 3
2. Alternatif jawaban (b) dengan skor 2
3. Alternatif jawaban (c) dengan skor 1

b. Variabel Terikat

Untuk mengukur variabel terikat yang dalam penelitian ini adalah hasil belajar akan dilihat dari nilai akhir semester atau indeks prestasi semester VII mahasiswa Universitas Terbuka Kedondong.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan, yaitu :

- a. Data Primer, yaitu data yang terpenting dalam penelitian ini menyangkut variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data primer yang diambil yaitu data yang mempunyai kaitan dengan hubungan belajar mandiri dengan hasil belajar pada mahasiswa pendidikan jarak jauh di Universitas Terbuka Kedondong semester VII jurusan PGSD tahun 2009/2010
- b. Data Sekunder, yaitu suatu data yang mendukung data primer, data tersebut mencakup diantaranya tentang lokasi penelitian, dan data lain-lain yang mendukung masalah penelitian.

Selain kedua sumber data diatas, dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan dua teknik, yaitu teknik pokok dan teknik penunjang.

1. Teknik Pokok

Angket

Teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket atau kuisioner yang berisi daftar pertanyaan yang secara tertulis yang terdiri dari item-item pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian dan akan dijawab oleh responden penelitian yaitu mahasiswa pendidikan jarak jauh di Universitas Terbuka Kedondong semester VII jurusan PGSD tahun 2009/2010 . Angket yang akan

digunakan adalah angket tertutup, yaitu item-item dari pertanyaan sudah disertai dengan alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden.

2. Teknik Penunjang

Wawancara

Dalam proses wawancara, penulis menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1990 : 183) “ pedoman wawancara tidak terstruktur adalah pedoman yang memuat garis besar yang akan dinyatakan”. Sehingga hasil yang dicapai nantinya sangat tergantung dari pewawancara.

Dalam proses wawancara penulis mengumpulkan data atau informasi dengan cara melakukan tanya jawab dan bertatap muka secara langsung dengan informan sehingga informasi yang di peroleh lebih jelas. Wawancara dilakukan secara langsung oleh penulis dengan mahasiswa pendidikan jarak jauh di Universitas Terbuka Kedondong semester VII jurusan PGSD tahun 2009/2010, dan serta pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan dan variabel penelitian.

F. Validitas Alat Ukur

Untuk validitas alat ukur tidak diadakan uji coba tersendiri mengingat faktor waktu dan biaya, dengan demikian maka untuk mengetahui validitas dilihat dari *logical validity*, dengan cara mengkonsultasikan pada orang yang mengerti dalam bidang penelitian. Dalam ha ini peneliti mengkonsultasikan

dengan Dosen ahli dilingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang sekaligus sebagai tenaga pengajar. Dari hasil konsultasi tersebut kemudian diambil revisi seperlunya.

G. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (1998 :160), “rehabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik “.

Untuk membuktikan kemantapan alat pengumpul data maka akan diadakan uji coba angket.

Untuk reliabilitas angket diadakan uji coba ditempuh dengan cara sebagai berikut :

- a. Uji coba dengan 10 orang atau siswa di luar responden
- b. Hasil uji coba dikelompokkan dalam item ganjil dan item genap
- c. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan rumus Product Moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Hubungan variabel X dan Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah responden

- d. Untuk reliabilitas angket dengan menggunakan rumus spearman brown, sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan :

Xy : Koefisien rehabilitas seluruh item.

Rgg : Koefisien korelasi item ganjil dan genap.

(Sutrisno Hadi, 1981 :37)

- e. Hasil analalisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas dengan kreteria, sebagai berikut :

Antara 0,90 - 1,00 : Tinggi.

Antara 0,50 – 0,89 : Sedang.

Antara 0,00 – 0,49 : Rendah.

(Suharsimi Arikunto, 1998 :78).

F. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari penyebaran angket maka, langkah selanjutnya ialah melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi dengan menggambarkan hasil penelitian dalam bentuk kalimat serta angka-angka secara terperinci, kemudian disimpulkan.

Pengujian keeratan hubungan dilakukan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut :

$$x^2 = \sum_{i=1}^b \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

x^2 : Chi Kuadrat.

$\sum_{i=1}^b$: Jumlah baris.

$\sum_{j=1}^k$: Jumlah kolom.

O_{ij} : Banyaknya data yang diharapkan.

E_{ij} : Banyaknya data hasil pengamatan.

(Sudjana, 1996 : 280)

Dengan kriteria uji sebagai berikut :

- Jika x^2 hitung lebih besar atau sama dengan x^2 table dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesis diterima.
- Jika x^2 hitung lebih kecil atau sama dengan x^2 table dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesis ditolak

Agar harga C yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi untuk faktor-faktor, maka harga C dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dapat dihitung dengan rumus :

$$C \text{ maks} = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

Keterangan :

C maks : Koefisien kontigensi maksimum.

M : Harga minimum antara banyak baris dan kolom dengan kriteria uji hubungan “ makin dekat harga C pada Cmaks, makin besar derajat asosiasi antara faktor”

(Sutrisno Hadi, 1989 : 317)

Menurut Suharsimi Arikunto, (1993 :210), bahwa untuk menafsirkan banyaknya persentase yang diperoleh digunakan kriteria persentase sebagai berikut :

76% - 100%	: Baik
56% - 75%	: Cukup
40% - 55%	: Kurang Baik
<0%	: Tidak Baik